

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM
MEMPEROLEH SERTIFIKASI PROFESIONAL AKUNTANSI DI INDONESIA
(CHARTERED ACCOUNTANT)**

(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Semester Akhir pada Universitas dengan Prodi Akuntansi Berakreditasi A dan B yang berlokasi di Jakarta)

Jaka Andika Prayitno
Universitas Trilogi
jakaandikap@gmail.com,

Anies Lastiati
Universitas Trilogi
anieslastiati@trilogi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the factors of career motivation, social motivation, and economic motivation that influence the interest of accredited A and B accounting study program students in taking the certification exam Chartered Accountant (CA) in Indonesia. The data were collected using a questionnaire with respondents from public and private universities in Jakarta which have accredited accounting study programs A and B. The results of this study indicate that career motivation, social motivation, and economic motivation have a positive effect on the interest of students in accounting study programs accredited A and B. B in taking the certification exam Chartered Accountant (CA) in Indonesia. In this study, it was also found that there was no significant difference in results between respondents from study programs accredited A and accredited B.

Keywords: *Chartered Accountant, Career Motivation, Social Motivation, Economic Motivation*

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien. Akuntansi merupakan salah satu dari sekian banyak jurusan yang ada di universitas yang banyak diminati oleh mahasiswa pada saat ini. Mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi dikarenakan keinginan mereka untuk menjadi profesional dibidang akuntansi. Pendidikan akuntansi harus mampu menghasilkan akuntan yang profesional dengan banyaknya kebutuhan jasa akuntan. Hal ini dikarenakan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu negara harus disesuaikan dengan tenaga kerja yang berkualitas. Maka dari itu, adanya pengembangan sumberdaya manusia menjadi hal yang sangat penting. Perencanaan tenaga

kerja sesuai dengan keseimbangan antara kebutuhan pasar dengan tingkat pertumbuhan penduduk. Dalam peningkatan tenaga kerja yang berkualitas harus didukung oleh lembaga pendidikan tinggi negeri atau pun swasta dengan berbagai macam bidang studi yang ada, salah satunya akuntansi. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan, mendefinisikan *Chartered Accountant* (CA) sebagai akuntan profesional yang memiliki register akuntan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku, memiliki pengalaman dan atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, menaati dan melaksanakan Standar Profesi serta menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan. Profesi *Chartered Accountant* (CA) sangat penting bagi mahasiswa yang

mengambil jurusan akuntansi karena *Chartered Accountant* (CA) dapat memberikan pengaruh dan juga kontribusi agar dapat menjadi seorang akuntan yang profesional.

Dengan mengikuti ujian *Chartered Accountant* (CA) selain dapat menambah tingkat performa dan profesionalisme, seorang akuntan juga menunjukkan kredibilitas pekerjaannya sehingga dapat meyakinkan masyarakat dan juga publik. Namun dalam kenyataannya di Indonesia peserta atau yang memiliki gelar *Chartered Accountant* (CA) maupun akuntan teregister jumlahnya masih sangat rendah dan juga masih belum mampu mencukupi kebutuhan yang ada di pasar jasa akuntan. Pada 2014 IAI mencatat, jumlah akuntan profesional yang teregistrasi sebagai anggota IAI hanya sebanyak 15.940 orang. Jumlah ini jauh di bawah akuntan profesional yang ada di negara tetangga. Sedangkan pada tahun 2020 sendiri jumlah kelulusan *Chartered Accountant* (CA) hanya tercatat 33 dari keseluruhan mata ujian yang diambil.

Hal ini berbanding terbalik dengan banyaknya mahasiswa jurusan akuntansi yang telah lulus. Selain itu, untuk dapat mempersiapkan adanya kedatangan akuntan asing di Indonesia para akuntan yang ada harus perlu meningkatkan kualitas yang baik agar dapat bersaing dengan para akuntan asing tersebut. Mahasiswa yang telah menyelesaikan kuliah akuntansi, diharapkan dapat melanjutkan ke pendidikan profesi akuntansi agar, kualitas mahasiswa di bidang akuntansi semakin baik dan juga bagus agar tidak kalah saing di era global seperti ini. Bagi mereka yang telah menempuh dan lulus pada pendidikan profesi akuntansi, maka akan semakin berpeluang sangat besar untuk memilih karir selanjutnya sebagai auditor pemerintahan, auditor internal perusahaan, akuntan perpajakan, akuntan pendidik, Akuntan keuangan, akuntan manajemen, akuntan sistem informasi, atau bisa juga sebagai akuntan publik.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Teori Motivasi

Menurut Tri Andjarwati (2015) dalam Teori Maslow menyatakan bahwa orang termotivasi karena kebutuhan yang tidak terpenuhi berdasarkan urutan tingkat kepentingannya dari urutan yang paling rendah sampai urutan yang paling tinggi. Sedangkan menurut Thoifuri (2013), motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam bidang pendidikan motivasi tentunya berorientasi pada pencapaian kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk semangat dalam dalam belajarnya.

Teori Minat

Menurut Slameto (2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Maka dapat ditarik kesimpulan minat adalah keinginan yang kuat yang timbul dari diri.

Chartered Account (CA)

Eko dan Rahmawati (2016) menyatakan bahwa menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *Chartered Accountant* (CA) adalah akuntan profesional yang bertanggung jawab untuk menyiapkan dan melaporkan laporan keuangan kepada pemegang saham dan publik.

Pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi profesional akuntansi di Indonesia.

Menurut Rita dan Indarto (2013) Karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Sedangkan menurut penelitian Godferd, Victoria, Charles dan Tedy (2018) *Chartered Accountant* (CA) adalah sertifikat profesional akuntan yang dapat menambah nilai positif bagi

karier seorang akuntan, sehingga apakah hal tersebut juga menambah manfaat yang positif bagi akuntan negara atau akuntan pendidik. Didalam penelitian menggunakan minat pribadi sebagai proxy untuk preferensi, studi ini secara umum menyimpulkan bahwa minat siswa secara signifikan mempengaruhi pilihan karir mereka. Atas hal tersebut, hipotesis yang dapat peneliti rumuskan berdasarkan pengaruh Motivasi Karir tersebut adalah sebagai berikut:

H1: Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat memperoleh *Chartered Accountant* (CA)

Pengaruh motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi profesional akuntansi di Indonesia.

Menurut Supanji dan Chaidir (2019) Motivasi Sosial adalah motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain. Jika di dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain. Di dalam penelitiannya motivasi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat akuntan untuk memperoleh *Chartered Accountant* (CA) yang menandakan semakin tinggi tingkat motivasi sosial yang dimiliki akuntan maka semakin besar pula minat akuntan untuk memiliki *Chartered Accountant* (CA). Sehingga atas hal ini peneliti mengambil hipotesis bahwa adanya pengaruh motivasi sosial bagi akuntan dalam keinginannya untuk memperoleh *Chartered Accountant* (CA). Atas hal tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat memperoleh *Chartered Accountant* (CA).

Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi profesional akuntansi di Indonesia.

Motivasi ekonomi di dalam penelitian Eko dan Rahmawati (2016) adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya. Didalam penelitiannya diketahui

bahwa motivasi ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mengikuti ujian *Chartered Accountant* (CA). Banyak keuntungan yang didapat seseorang yang menyandang gelar *Chartered Accountant* (CA). Salah satu diantaranya adalah diberikannya ijin untuk membuka Kantor Jasa Akuntansi (KJA) serta memungkinkan untuk menjadi seorang tenaga akuntansi diluar negeri dimana hal ini tentunya merupakan keuntungan yang tidak bisa dimiliki setiap orang. Dengan banyaknya keuntungan tersebut maka hasil yang didapat juga semakin besar terutama dalam aspek finansial. Atas hal tersebut, hipotesis yang dapat peneliti rumuskan berdasarkan pengaruh Motivasi Ekonomi tersebut adalah sebagai berikut:

H3: Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat memperoleh *Chartered Accountant* (CA)

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh mahasiswa akuntansi yang sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi Universitas yang ada di Jakarta. Karena jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini belum diketahui dengan pasti sehingga untuk menghitung jumlah sampel minimum menggunakan formula Lameshow untuk populasi yang tidak diketahui.

$$n = \frac{Z^2 \times (1-P)^2}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times (1-0,5)^2}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = skor Z 95% = 1,96

P = maksimal estimasi = 0,5

d = (0,10) atau sampling error = 10%

Sehingga pada penelitian ini harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya jumlah 100 responden. Metode sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa akuntansi S1 pada Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta dengan prodi akuntansi berakreditasi A dan B yang berlokasi di Jakarta.
2. Mahasiswa akuntansi yang tercatat aktif dan sedang memasuki semester akhir.
3. Bersedia untuk ikut dalam berpartisipasi dalam penelitian ini.
4. Tidak sedang dalam mengambil cuti perkuliahan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dalam masa penelitian secara langsung dari responden. Sumber data dalam penelitian ini adalah angket yang berisi item-item pertanyaan mengenai terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) yang dibagikan pada target sampel penelitian.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Analisis Deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian terhadap hipotesis penelitian analisis verifikatif. Hasil pengujian analisis

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian untuk permasalahan mengenai minat mahasiswa yang ingin mengikuti ujian *Chartered Accountant* (CA). Penulis memberikan peringkat dan penggolongan terhadap jawaban yang diberikan responden.

Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif atau pengujian adalah menguji seberapa jauh tujuan yang sudah dibuat tercapai dengan harapan teori sudah baku. Analisis verifikatif bertujuan untuk menguji teori yang sudah ada, dan pengujian dilakukan berdasarkan data (Suryana, 2010). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode Partial Least Square (PLS). Menurut Wold (dalam Ghazali & Latan, 2015) metode Partial Least Square (PLS). Adalah sebuah model analisis yang powerful dan sering disebut soft modelling karena tidak dengan dasar pada asumsi dan syarat, seperti uji normalitas dan multikolinearitas. Pada dasarnya Wold (dalam Ghazali & Latan, 2015) mengembangkan metode Partial Least Square (PLS) untuk menguji teori Lemah dan data yang lemah serta jumlah sampel yang sedikit dan masalah normalitas data. Program yang digunakan sebagai alat bantu berupa SmartPLS versi 3.0 yang dirancang khusus untuk mengestimasi persamaan struktural. Analisis verifikatif dalam metode Partial Least Square (PLS) terdiri dari dua sub model yaitu menggunakan pengukuran outer model, Evaluasi model struktural (Inner model), dan pengujian hipotesis (Ghozali & Latan, Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0, 2015).

verifikatif dilakukan dengan metode SmartPLS versi 3.0 seperti yang ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis verifikatif

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Motivasi Karir (X1) - > Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memperoleh Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> (CA) (Y)	0.273	0.271	0.088	3.105	0.002
Motivasi Sosial (X2) - > Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memperoleh Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> (CA) (Y)	0.170	0.175	0.081	2.095	0.037
Motivasi Ekonomi (X3) - > Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memperoleh Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> (CA) (Y)	0.519	0.519	0.078	6.636	0.000

Sumber: Pengolahan Data dengan SmartPLS, 2020

Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai t-statistik adalah sebesar 3.105, 2.095, 6.636, yang artinya hipotesis diterima atau motivasi karir, motivasi sosial, motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).

Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)

Berdasarkan hasil dari bootstrapping calculation menunjukkan bahwa nilai dari original sample sebesar 0.273, dimana angka tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Sehingga semakin tingginya tingkat motivasi karir mahasiswa akuntansi, maka semakin besar adanya keinginan mahasiswa akuntansi dalam

memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Selain itu berdasarkan table uji hipotesis t-statistics motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi, menunjukkan angka 3.105 yang dimana nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan kriteria t-tabel yaitu 1.96. Dan dengan nilai p-value menunjukkan angka 0.002 yang mana lebih kecil dari kriteria p-value yang seharusnya yaitu 0.05. Maka dari itu dapat disimpulkan hipotesis diterima dimana motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Hal ini sesuai dengan penelitian Suci, Rita dan Patricia (2016) hasil pengujian menunjukan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Berpengaruhnya motivasi karir terhadap minat mahasiswa karena mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa karir yang semakin tinggi lebih penting sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk mengikuti *Chartered Accountant* (CA) agar dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi dalam

pekerjaannya, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik, membutuhkan lebih sedikit waktu untuk dipromosikan serta memperoleh pengakuan atas prestasi yang diraih.

Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)

Berdasarkan hasil dari *bootstrapping calculation* menunjukkan bahwa nilai dari original sample sebesar 0.170, dimana angka tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Sehingga semakin tingginya tingkat motivasi sosial mahasiswa akuntansi, maka semakin besar adanya keinginan mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Selain itu berdasarkan table uji hipotesis t-statistics motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi, menunjukkan angka 2.095 yang dimana nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan kriteria t-tabel yaitu 1.96. Dan dengan nilai p-value menunjukkan angka 0.037 yang mana lebih kecil dari kriteria p-value yang seharusnya yaitu 0.05. Maka dari itu dapat disimpulkan hipotesis diterima dimana motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Hal ini sesuai dengan penelitian Supanji dan Chaidir (2019) dimana motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat akuntan untuk memperoleh *Chartered Accountant* (CA) menghasilkan terdukungnya hipotesis yang mengartikan motivasi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat akuntan untuk memperoleh *Chartered Accountant* (CA) yang menandakan semakin tinggi tingkat motivasi sosial yang dimiliki akuntan maka semakin besar pula minat akuntan untuk memiliki *Chartered Accountant* (CA). Dan Suradin dalam penelitian Supanji dan Chaidir (2019) juga mengemukakan bahwa motivasi sosial

merupakan sesuatu yang timbul untuk memenuhi kebutuhan individu dalam hubungannya dengan lingkungan masyarakat dimana setiap individu tersebut membutuhkan akan hal prestasi, afiliasi, dan kekuasaan atau kekuatan. Sehingga hal tersebut mendukung dalam kaitannya terhadap penelitian ini yaitu bagaimana minat akuntan untuk memperoleh *Chartered Accountant* (CA) yang dipengaruhi oleh motivasi sosial demi mencapai suatu prestasi di lingkungan masyarakat, dapat berafiliasi di lingkungan masyarakat, dan mendapatkan kekuatan didepan masyarakat.

Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)

Berdasarkan hasil dari *bootstrapping calculation* menunjukkan bahwa nilai dari original sample sebesar 0.519, dimana angka tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Sehingga semakin tingginya tingkat motivasi ekonomi mahasiswa akuntansi, maka semakin besar adanya keinginan mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Selain itu berdasarkan table uji hipotesis t-statistics motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi, menunjukkan angka 6.636 yang dimana nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan kriteria t-tabel yaitu 1.96. Dan dengan nilai p-value menunjukkan angka 0.000 yang mana lebih kecil dari kriteria p-value yang seharusnya yaitu 0.05. Maka dari itu dapat disimpulkan hipotesis diterima dimana motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Hal ini sesuai dengan penelitian Eko dan Rahmawati (2016) bahwa motivasi ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mengikuti ujian *Chartered Accountant* (CA) pada mahasiswa program studi akuntansi. Banyak keuntungan yang didapat seseorang yang

menyandang gelar *Chartered Accountant* (CA). Salah satu diantaranya adalah diberikannya ijin untuk membuka Kantor Jasa Akuntansi (KJA) serta memungkinkan untuk menjadi seorang tenaga akuntansi diluar negeri dimana hal ini tentunya merupakan keuntungan yang tidak bisa dimiliki setiap orang. Dengan banyaknya keuntungan tersebut maka hasil yang didapat juga semakin besar terutama dalam aspek finansial. Dimana seluruh mahasiswa yang menjadi adalah mahasiswa semester akhir sehingga tujuan utama mereka setelah lulus adalah secepatnya bekerja dan diharapkan mendapatkan gaji yang layak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan pada analisis deskriptif dan verifikatif diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa prodi Akuntansi baik berakreditasi A maupun berakreditasi B dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Hal ini dikarenakan mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa keinginan untuk meraih karir yang tinggi mampu mendorong mahasiswa untuk dapat memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Sehingga dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi dalam pekerjaannya, lalu dapat memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik dan membutuhkan lebih sedikit waktu untuk dipromosikan serta memperoleh pengakuan atas prestasi yang diraih.

Kemudian disimpulkan pula bahwa motivasi sosial dapat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa prodi Akuntansi berakreditasi A dan B dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Adanya pengaruh lingkungan dan masyarakat dalam mencapai sebuah prestasi membuat mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa dengan memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) maka seorang akuntan dapat memperoleh pengakuan dan penghargaan dari lingkungan dimana orang lain berada.

Selanjutnya motivasi ekonomi yang dapat pula berpengaruh positif terhadap minat minat

mahasiswa prodi Akuntansi berakreditasi A dan B dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Dengan mendapatkan sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) dapat meningkatkan segi pendapatan ekonomi akuntan tersebut, hal ini dikarenakan dengan memiliki sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) seorang akuntan dapat memiliki karir serta jabatan yang lebih tinggi sehingga mendapatkan gaji yang lebih tinggi pula. Sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga serta dapat melakukan tindakan sosial.

Lalu berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas bahwa mahasiswa prodi akuntansi berakreditasi A dan B sebagai responden dalam penelitian ini keduanya Sama-sama memiliki tingkat ketertarikan minat untuk dapat memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Yaitu dimana mahasiswa dengan prodi akuntansi berakreditasi A setuju serta mahasiswa dengan prodi akuntansi berakreditasi B sangat setuju dengan adanya pernyataan minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Serta berdasarkan hasil analisis deskriptif range IPK juga sangat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Hal ini dikarenakan lebih banyaknya pilihan responden dalam penelitian ini dalam memiliki minat untuk memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Selanjutnya juga didukung oleh adanya uji validitas convergent validity perbandingan prodi akuntansi akreditasi A dan B, dimana mayoritas mahasiswa menyatakan setuju dengan adanya pernyataan tersebut serta didapat bahwa mahasiswa akuntansi berakreditasi B lebih memiliki minat daripada mahasiswa prodi akuntansi akreditasi A.

Maka berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa motivasi karir, motivasi sosial, motivasi ekonomi sangat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Serta hasil analisis responden berdasarkan akreditasi prodi akuntansi A dan B dimana mayoritas mahasiswa akuntansi memiliki minat dalam

memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel dependent yaitu motivasi karir, motivasi sosial serta motivasi ekonomi serta hasil analisis responden berpengaruh positif terhadap variabel independent minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa faktor motivasi karir, motivasi sosial, dan motivasi ekonomi sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) di Indonesia. Hasil penelitian ini sebagai masukan dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Adanya faktor-faktor motivasi karir, motivasi sosial, motivasi ekonomi yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) dapat digunakan sebagai metode dalam pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan minat mahasiswa tersebut. Hasil ini dapat menjadi masukan bagi penyelenggaraan pendidikan akuntansi untuk dapat meningkatkan motivasi karir, motivasi sosial, motivasi ekonomi mahasiswanya. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya ketiga motivasi ini dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk meraih gelar profesi.

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan pada analisis atau pun pada kesimpulan di atas saya menyarankan bahwa:

1. Untuk penelitian yang selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak lagi dan merata sehingga dapat meyakinkan pihak-pihak yang menjadikan penelitian seperti ini sebagai bahan pengambilan keputusan.
2. Untuk penelitian yang selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain diluar dari variabel yang ada di dalam penelitian ini. Sehingga nantinya hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut mampu benar-benar mencerminkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa

akuntansi dalam mengambil sertifikasi *Chartered Accountant* di Indonesia.

3. Untuk Perguruan Tinggi, perlu adanya perhatian untuk lebih meningkatkan motivasi dan pengaruh dari mengikuti ujian sertifikasi tersebut sehingga dapat memunculkan minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).

DAFTAR PUSTAKA

- Andjarwati, Tri. (2015). Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. Surabaya: JMM17 Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen, 1(1), 45-54.
- Dyastari, N.I.S dan I Ketut Yadnyana. (2016). Pengaruh Minat Mahasiswa Non Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Ejurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.16.1.
- Fahriani, D. (2012). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 1(12):1–22.
- Gulo. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit- Undip.
- Hartono, Jogiyanto. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. BPFE. Yogyakarta.
- Kusumastuti, Rita dan Indarto (2013). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Uu No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak).

- Yogyakarta: Jurnal Nominal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Minan, K. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). STIE Harapan Medan.
- Meitiyah, A. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Sarjana Akuntansi Untuk Mendaftar Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Universitas Hasanudin.
- Owusu, Godfred Matthew Yaw., Victoria Asantewaa Obeng Charles Gyamfi Ofori and Teddy Ossei Kwakye. (2018). What explains student's intentions to pursue a certified professional accountancy qualification. *Meditari Accountancy Research*, 26(2), pp. 284-304.
- Puspitarini, D dan Kusumawati, F. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). *Jurnal Investasi* 7(1):46–63.